

**PERANAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS PACAR KELING
SURABAYA SELAMA BULAN MARET SAMPAI MEI TAHUN 2008**

Retno Trisnani, 2008

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih (II) Rachmad Aris Satria

ABSTRAK

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis gangguan metabolisme yang ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi nilai normal (hiperglikemia). Terapi obat yang diberikan berjumlah banyak (polifarmasi), sehingga penanganan terapinya memerlukan ketelitian. Kekurangtelitian dapat menyebabkan masalah yang terkait dengan obat atau *Drug Related Problems* (DRP). Untuk menghindari ini semua dilakukan *Pharmaceutical Care* melalui metode Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dan untuk mengidentifikasi adanya DRP. Penelitian dilakukan secara prospektif pada data rekam medis (RM) penderita DM di Puskesmas Pacar Keling Surabaya selama bulan Maret sampai Mei 2008. Dilakukan penyaringan data RM sesuai kriteria penelitian terlebih dahulu, kemudian diolah secara deskriptif dan statistik. Sebanyak 20 sampel diteliti untuk menemukan tingkat kepatuhan pasien dan DRP. Kategori DRP yang didapat adalah interaksi sebanyak 12, 82%, indikasi tanpa terapi sebanyak 7,69%, pilihan obat yang kurang tepat sebanyak 43,59%, ROTD sebanyak 7,69%, gagal menerima obat sebanyak 28,20%, sementara terapi tanpa indikasi, overdosis dan dosis subterapeutik tidak ditemukan. Sedangkan hasil dari % kepatuhan dihitung menggunakan metode Non Parametrik "Wilcoxon". Hasil penelitian menunjukkan peranan KIE dalam penelitian ini tidak terbukti dapat meningkatkan kepatuhan pada penderita DM. Sehingga perlu diadakan pelatihan bagi farmasis dalam memberikan KIE.

Kata Kunci : Diabetes Melitus (DM), Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE),
Drug Related Problems (DRPs), Puskesmas.